

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
KATEGORI A**



**IBM PKK KESAMBEN DALAM PENGEMBANGAN PRODUK  
RUMAH TANGGA BERBASIS ATSIRI DI KABUPATEN BLITAR**

Oleh:

Wa Ode Cakra Nirwana, ST, MT

Prof. Dr. Ir. Chandrawati Cahyani, MS

Vivi Nurhadianty., ST. MT

Dilaksanakan atas biaya DIPA Tahun Anggaran 2015  
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya berdasarkan kontrak  
Nomor 59/UN10.6/PM/2015  
Tanggal 4 Mei 2015

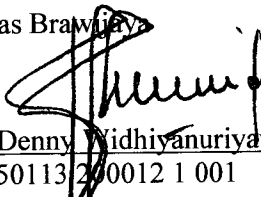
**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
NOVEMBER 2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

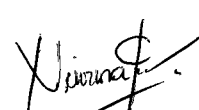
1. Judul kegiatan PKM : IbM PKK Kesamben Dalam Pengembangan Produk Rumah Tangga Berbasis Atsiri Di Kabupaten Blitar
2. Kategori Kegiatan PKM :A
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama Lengkap : Wa Ode Cakra Nirwana
  - b. Jenis Kelamin : P
  - c. NIP : 201201 820225 2 001
  - d. Jabatan Struktura :-
  - e. Jabatan Fungsional :-
  - f. Fakultas/PS : Fakultas Teknik/Program Studi Teknik Kimia
  - g. Alamat Kantor : Jl. Mayjen Haryoo 167, Malang
  - h. Telepon/Faks : 08123301368 / 0341571612
  - i. Alamat Rumah : Jalan Tata Surya III no. 19 Malang
  - j. E-mail : nirwanac@ymail.com
4. Anggota Tim Pelaksana :
  - a. Jumlah anggota : Dosen 2 Orang
  - b. Anggota 1 / Bid. Keahlian : Prof.Dr.Ir.Chandrawati Cahyani, MS / Agroforestry
  - c. Anggota 2 / bid. Keahlian : Vivi Nurhadianty, ST., MT / Agroforestry
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
5. Lokasi kegiatan/mitra :
  - a. Wilayah mitra (desa/kecamatan) : Desa Kesamben/Kecamatan Kesamben
  - b. Kabupaten/kota : Kabupaten Blitar
  - c. Propinsi : Jawa Timur
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 60 km
6. Luaran yang dihasilkan : PKK Kesamben pada khususnya dan masyarakat Kabupaten Blitar pada umumnya mampu memenuhi permintaan pasar serta berkembang menjadi industri rumah tangga yang mandiri.
7. Jangka waktu kegiatan PKM : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp.9.000.0000 (Sembilan Juta Rupiah)
  - a. DIPA : Rp.9.000.0000
  - b. Sumber Lain :-

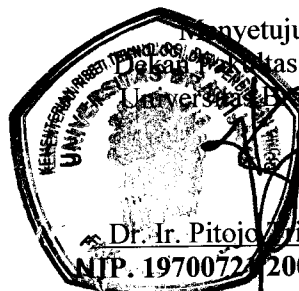
Malang, 2 Oktober 2015

Mengetahui,  
Ketua BPP Fakultas Teknik  
Universitas Brawijaya

  
Dr. Eng. Denny Widhiyanuriyawan, ST., MT  
NIP. 19750113 200012 1 001

Ketua Tim Pengusul,

  
Wa Ode Cakra Nirwana, ST., MT  
NIK. 201201 820225 2 001

Menyetujui,  
Ketua BPP Fakultas Teknik  
Universitas Brawijaya  
  
Dr. Ir. Pitojo Ari Juwono, MT  
NIP. 19700724 200012 1 001

## IDENTITAS KEGIATAN

1. Judul Usul Kegiatan PKM : IbM PKK Kesamben Dalam Pengembangan Produk Rumah Tangga Berbasis Atsiri Di Kabupaten Blitar
2. Kategori kegiatan PKM : A
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama Lengkap : Wa Ode Cakra Nirwana
  - b. Bidang keahlian : Teknik Kimia
  - c. Jabatan Struktural : -
  - d. Jabatan Fungsional : -
  - e. Fakultas/PS : Fakultas Teknik/Program Studi Teknik Kimia
  - f. Alamat surat : Jl. Mayjen Haryoo 167, Malang
  - g. Telepon/Faks : 08123301368 / 0341571612
  - h. E-mail : ccahyani@yahoo.com

3. Anggota pelaksana
  - a. Dosen

No.	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Instansi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Wa Ode Cakra N., ST, MT	Teknik Kimia	PS Teknik Kimia FTUB	4
2.	Vivi Nurhadianty., ST. MT	Teknik Kimia	PS Teknik Kimia FTUB	4

b. Mahasiswa:

- 1) Mahasiswa 1 : RB Moh Miftahol A (NIM. 125061100111009)
- 2) Mahasiswa 2 : Siti Fatimah (NIM. 125061100111006)
4. Objek pengabdian : Produk Rumah Tangga Berbasis Atsiri Di Kabupaten Blitar
5. Masa pelaksanaan pengabdian :
  - 1) Mulai : Juli 2015
  - 2) Berakhir : Oktober 2015
6. Anggaran yang diusulkan :
  - a. Tahun pertama : **Rp 9.000.000 (sembilan juta rupiah)**
  - b. Anggaran keseluruhan : **Rp 9.000.000 (sembilan juta rupiah)**
7. Lokasi kegiatan/mitra :
  - a. Wilayah mitra (desa/kecamatan): Desa Kesamben/Kecamatan Kesamben

- b. Kabupaten/kota : Kabupaten Blitar  
c. Propinsi : Jawa Timur  
d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 60 km
8. Hasil yang ditargetkan : PKK Kesamben pada khususnya dan masyarakat Kabupaten Blitar pada umumnya mampu memenuhi permintaan pasar serta berkembang menjadi industry rumah tangga yang mandiri.
9. Institusi lain yang terlibat : tidak ada
10. Keterangan lain yang dianggap perlu : --

## RINGKASAN

Atsiri merupakan salah satu komoditi eksport penting, penghasil devisa, dimana 90 % kebutuhan pasar dunia dipenuhi dari Indonesia. Blitar merupakan salah satu dari 3 wilayah yang ditetapkan departemen perindustrian sebagai pusat pengembangan atsiri. Kabupaten Blitar telah menjalin kerjasama dengan Universitas Brawijaya dalam pemberdayaan masyarakat untuk produksi minyak atsiri. Pada awalnya minyak atsiri dijual dalam bentuk minyak mentah dengan harga yang fluktuatif. Padahal potensi minyak atsiri untuk dijadikan produk diversifikasi yang bernilai jual tinggi sangat besar daripada dijual dalam bentuk mentah. Saat ini masyarakat kabupaten Blitar telah mampu membuat produk turunan minyak atsiri seperti pewangi pakaian, sabun dan lilin aromatherapy dengan harga jual cukup tinggi. Namun hal ini juga diiringi dengan peningkatan permintaan pasar terhadap produk baru yang inovatif dengan harga yang kompetitif.

Oleh karena itu, perlu adanya formulasi produk baru berbasis atsiri. Hydrosol merupakan produk samping penyulingan minyak atsiri yang belum dimanfaatkan dengan baik, padahal memiliki sifat desinfektan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai produk rumah tangga. Melalui kegiatan PKM ini maka diharapkan PKK Kesamben pada khususnya dan masyarakat Kabupaten Blitar pada umumnya mampu memenuhi permintaan pasar serta berkembang menjadi industri rumah tangga yang mandiri. Seiring dengan itu, kesejahteraan masyarakat menjadi semakin meningkat dan mampu memperkokoh Kota Blitar sebagai sentra produksi atsiri.

Analisa ekonomi yang dilakukan menunjukkan bahwa usaha pembuatan cairan pembersih lantai (karbol wangi) berbasis minyak atsiri sereh wangi merupakan usaha yang potensial untuk dikembangkan khususnya di Desa Kesamben. Potensi Desa Kesamben sebagai sentral pengembangan minyak atsiri di Kabupaten Blitar menjadi faktor pendukung utama industri hilir ini dapat dikembangkan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa peserta 31 % menyatakan sangat puas dan 63,6 % menyatakan puas terhadap pelaksanaan kegiatan ini. 20 % peserta sangat tertarik dan 80 % peserta tertarik mengikuti pelatihan semacam ini dengan produk lainnya. Dari hasil ini, menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat setempat.

Kata Kunci : Atsiri, Hidrosol, produk, diversifikasi

## SUMMARY

Essential is one of the important export commodity, foreign exchange earner, with 90% of the world market requirements met from Indonesia. Blitar is one of three areas designated department of industry as a center of essential development. Blitar has established a partnership with the UB community empowerment for the production of essential oils. At first the essential oils sold in the form of crude oil led to price fluctuation. Though essential oils diversified high-value products rather than sold in raw form. Currently Blitar society has been able to make the essential oil derived products such as fragrances clothing, soaps and aromatherapy candles with the selling price is quite high. However this is also accompanied by an increase in market demand for new innovative products at competitive prices.

Therefore, the need-based new product formulations essential. Hydrosol is an essential oil refining byproduct that has not been exploited well, but has disinfectant properties that can be utilized as a household product. Through this community service activities, it is expected the PKK Kesamben in particular and society in general Blitar able to meet the market demand and developed into an independent domestic industry. Thus, the welfare of society be increased and strengthened production Blitar essential.

Economic analysis conducted showed that the business of making floor cleaning fluid (carbolic fragrance) -based citronella essential oil is a potential business to be developed, especially in the village of Kesamben. As the central development of essential oils in Blitar Kesamben become a main supporting factor downstream industry can be developed. Results of the questionnaire showed that 31% of participants states strongly satisfied and 63.6% expressed satisfaction on the implementation of these activities. 20% of participants were very interested and 80% of participants are interested in following this kind of training with other products. From these results, showing that the community service activities is earn a very good response from the local community.

Keywords: Essential, hydrosol, products, diversification

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Dengan analisa ekonomi yang dilakukan menunjukkan bahwa usaha pembuatan cairan pembersih lantai (karbol wangi) berbasis minyak atsiri sereh wangi merupakan usaha yang potensial untuk dikembangkan khususnya di Desa Kesamben. Potensi Desa Kesamben sebagai sentral pengembangan minyak atsiri di Kabupaten Blitar menjadi faktor pendukung utama industri hilir ini dapat dikembangkan.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa peserta 31 % menyatakan sangat puas dan 63,6 % menyatakan puas terhadap pelaksanaan kegiatan ini. 20 % peserta sangat tertarik dan 80 % peserta tertarik mengikuti pelatihan semacam ini dengan produk lainnya. Dari hasil ini, menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat setempat.

#### **5.2. SARAN**

Dukungan pemerintah daerah dalam meningkatkan fungsi kelompok masyarakat yang belum produktif secara ekonomi merupakan faktor utama dalam upaya menciptakan masyarakat mandiri yang dapat berkontribusi bagi pembangunan daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonym, 2008, Proceeding Workshop Minyak Atsiri, Departemen Perindustrian, Surabaya
- Cahyani, C., Agustina D., Nirwana WOC., Saptati AS. (2013) "*Analisis Kelayakan  
Produksi Minyak Atsiri Atsiri di Kabupaten Blitar*", Laporan Pengabdian  
Kepada Masyarakat, Program Studi teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas  
Brawijaya
- Sagdic O., Ozcan M. (2002), "*Antibacterial Activity Of Turkish Spice Hydrosols*", Journal  
of Food control, Vol. 14, 141-143